

SIARAN PERS

SINERGI DAN KOLABORASI MELANJUTKAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL OJK Gelar Silaturahmi Virtual Tahun 2022

Jakarta, 4 Januari 2022. Otoritas Jasa Keuangan mengawali tahun 2022 dengan menyelenggarakan Silaturahmi Virtual Tahun Baru 2022 Sektor Jasa Keuangan dalam rangka meningkatkan sinergi dan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam melanjutkan upaya pemulihan ekonomi nasional, Selasa.

Kegiatan yang diselenggarakan secara *virtual* ini turut dihadiri oleh Pimpinan dari Lembaga Tinggi Negara, Kementerian dan Lembaga, Kepala Daerah, Industri Jasa Keuangan, Akademisi dan Media.

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dalam sambutannya menyampaikan pentingnya bersinergi dalam mengambil kebijakan dan memonitor implementasinya sehingga kebijakan yang diambil dapat kompetitif, *preemptive* dan tentunya memitigasi dampak dari pandemi Covid-19.

“Melalui efektivitas berbagai stimulus kebijakan baik di sektor pemerintahan, sektor keuangan maupun sektor lainnya, telah diimplementasikan dengan baik dan kita berhasil menjaga stabilitas sektor jasa keuangan dengan baik.” kata Wimboh.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menyampaikan pentingnya kerjasama baik secara internal maupun dengan seluruh *stakeholders* OJK dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di sektor jasa keuangan.

“Presiden juga menekankan kepada kami kemarin supaya kita mencontoh bagaimana penyelesaian Covid-19 sampai hari ini yang masih bagus itu, menjadi model dalam penyelesaian berbagai bidang kehidupan. Kalau kita lakukan dengan *team work*, dengan hati, bekerja sungguh-sungguh serta tidak merasa paling hebat dan paling tahu pasti banyak hal yang dapat kita selesaikan.” kata Luhut.

Sementara itu Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Mahfud MD menyampaikan harapannya kepada seluruh lembaga pengawas dan pengatur serta *stakeholders* sektor jasa keuangan dapat bersinergi dan berkolaborasi dalam mendukung berbagai program pemerintah terkait pemulihan ekonomi nasional serta penguatan sektor jasa keuangan dalam rangka mencegah terjadinya tindak pidana di sektor jasa keuangan.

“Saya berharap kita semua mendukung Indonesia dalam proses penilaian dunia internasional terkait dengan kebijakan dan implementasi rezim anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU-PPT) yaitu *Mutual Evaluation Review (MER)* oleh *Financial Action Task Force (FATF) on Money Laundering*. Sehingga Indonesia dapat segera diterima menjadi anggota FATF.” kata Mahfud.

Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel menekankan perlunya dukungan terhadap UMKM dalam pemulihan ekonomi nasional.

“Yang perlu kita cermati dan dikawal, dalam proses pemulihan ekonomi harus terjadi secara merata di antara para pelaku ekonomi, dalam hal ini khususnya

sangat lebih. Beban akibat covid-19 yang dirasakan oleh sektor usaha mikro ini jauh lebih berat, sehingga banyak di antara mereka yang terpuruk dan jatuh miskin. OJK perlu memberikan solusi dan konsisten untuk membantu sektor usaha mikro yang berjumlah sangat besar ini.” kata Rahmat.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bahwa melalui forum KSSK maupun masing-masing institusi dengan menggunakan instrumen kebijakan dan regulasinya telah berhasil dalam menangani dampak covid-19 serta melindungi masyarakat dan perekonomian Indonesia.

Lebih lanjut Sri Mulyani menyampaikan bahwa selain pandemi juga perlu menjadi perhatian mengenai isu perubahan iklim, digitalisasi ekonomi serta dampak normalisasi kebijakan pasca covid secara global.

“Saya berharap, tentu OJK bersama kami di Kementerian Keuangan, kemudian Bank Indonesia dan LPS dalam forum KSSK bisa bersama-sama mengawal pemulihan ekonomi secara efektif, handal, kredibel dan di sisi lain juga terus mendukung formula dari sisi *reform* yang penting terutama di sektor keuangan.” lanjut Sri Mulyani.

Turut hadir dan menyampaikan sambutan dalam silaturahmi *virtual* Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin.

“Mari kita pergunakan momentum kebangkitan dengan penanganan pandemi yang lebih baik dan kita implementasi program kebijakan yang tepat sasaran, tepat manfaat, agar pemulihan ekonomi masyarakat bisa kita wujudkan secara komprehensif dan berkelanjutan.” kata Sandiaga.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyampaikan bahwa Pemerintah terus mewaspadai dan memantau perkembangan pandemi covid-19 serta mengimbau kepada masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan mendukung program vaksinasi.

“Tahun 2022, kami optimis pandemi covid-19 bisa berakhir, dengan terus memperhatikan disiplin penerapan protokol kesehatan serta menggunakan aplikasi Peduli Lindungi dalam beraktivitas. Selain itu, mari kita lakukan vaksinasi covid-19 apapun jenisnya. Pemerintah telah memastikan bahwa vaksin yang diberikan adalah vaksin yang aman dan berkualitas.” kata Budi.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Daerah dan Pimpinan Industri Jasa Keuangan juga memberikan apresiasi kepada OJK atas upaya sinergi dan kolaborasi serta penerbitan berbagai kebijakan yang responsif dan akomodatif dalam rangka mengantisipasi dampak covid-19 serta pemulihan ekonomi nasional.

Informasi lebih lanjut:

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik-Anto Prabowo

Telp. 021.29600000 Email: humas@ojk.go.id